

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KARET
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI
DESA BAMBAN KECAMATAN BENUA LIMA KABUPATEN
BARITO TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



PERIKULTOS LELUANI

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KARET
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI**

**DESA BAMBAN KECAMATAN BENUA LIMA KABUPATEN
BARITO TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Oleh

PERIKULTOS LELUANI

1810514120023

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

Judul : Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap
Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Bambi
Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur
Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Perikultos Leluani

NIM : 1810514120023

Program Studi : Agribisnis

Menyetujui Tim Pembimbing:

Anggota



Ir. Hj. Umi Salawati, M.Si.
NIP 19650706 198903 2 001

Ketua



Prof. Dr. Ir. H. Luthfi, M.S.
NIP 19621205 198803 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Mira Yulianti, SP, M. Si
NIP. 19770714 200212 2 002

Tanggal lulus: 03 Juli 2023

ABSTRAK

PERIKULTOS LELUANI. "Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah" di bawah bimbingan Luthfi dan Umi Salawati

Karet menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia dengan pendapatan yang diperoleh cukup besar, sebgaoan besar penghasilannya didapat dari perkebunan rakyat. Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai luas lahan serta jumlah petani yang mengusahakan tanaman karet terbesar di Kecamatan Benua Lima.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar pendapatan usahatani karet, menganalisis kontribusi usahatani karet terhadap pendapatan rumah tangga, dan menganalisis permasalahan yang dihadapi petani karet dan solusinya. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah pada November 2022 sampai Januari 2023. Jumlah responden sebanyak 30 orang, dengan metode acak sederhana.

Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu metode sensus, jumlah petani yang mengusahakan tanaman karet sebanyak 179, sehingga diambil 17% dari jumlah populasi dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*) sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh rata-rata sebesar Rp 37.246.000 per usahatani atau sebesar Rp 16.802.707 per ha. Total produksi sebesar 4.838 kg per usahatani atau 2.183 kg per ha dengan harga jual pada tahun analisis berkisar dari Rp 7.500 sampai Rp 8.000 per kg. Rata-rata biaya total yang harus dikeluarkan petani yaitu sebesar Rp 2.474.597 per usahatani atau sebesar Rp 1.015.478 ha. Rata-rata biaya implisit yang dikeluarkan petani yaitu sebesar Rp 146.169 per usahatani atau sebesar Rp 65.941. Rata-rata biaya eksplisit yang dikeluarkan sebesar Rp 2.328.428 per usahatani atau sebesar Rp 949.537 per ha. Pendapatan usahatani karet yaitu sebesar Rp 34.917.572 per usahatani atau Rp 15.853.170 per ha, pendapatan bukan usahatani karet sebesar Rp 2.420.000 per responden per tahun, pendapatan bukan usahatani sebesar Rp 7.357.838 per responden per tahun, pendapatan beternak sebesar Rp 5.059.519 per responden per

tahun, sehingga total keseluruhan pendapatan petani sebesar Rp. 49.529.024 per responden per tahun. Dengan rata-rata luas lahan yang dimiliki responden seluas 2 ha dengan usia tanaman 15-25 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi usahatani karet terhadap pendapatan total petani di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah yaitu sebesar 52%. Permasalahan yang banyak dihadapi petani yaitu harga getah yang tidak menentu setiap bulan, sehingga petani sulit memprediksi pendapatan yang diperoleh dimana diketahui harga karet sangat menentukan pendapatan petani dari berusahatani karet. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu Petani dapat merencanakan pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulannya sehingga pendapatan dari hasil usahatani dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.

ABSTRACT

PERIKULTOS LELUANI. "Rubber Farming Income Contribution to Farmer Household Income in Bamban Village, Benua Lima District, East Barito Regency, Central Kalimantan Province" under the guidance of Luthfi and Umi Salawati

Rubber has become one of Indonesia's leading export commodities with considerable income, most of which comes from smallholder plantations. Bamban Village, Benua Lima District, East Barito Regency, Central Kalimantan Province has the largest land area and number of farmers cultivating rubber plantations in Benua Lima District.

This study aims to analyze the income of rubber farming, to analyze the contribution of rubber farming to household income, and to analyze the problems faced by rubber farmers and their solutions. This research was conducted in Bamban Village, Benua Lima District, East Barito Regency, Central Kalimantan Province from November 2022 to January 2023. The number of respondents was 30 people, using a simple random method.

The sampling method used was the census method, the number of farmers cultivating rubber plantations was 179, so that 17% of the total population was taken using the simple random sampling method so that the number of samples taken was 30 respondents.

The results showed that the average income earned was IDR 37,246,000 per farm or IDR 16,802,707 per ha. The total production is 4,838 kg per farm or 2,183 kg per ha with selling prices in the year of analysis ranging from IDR 7,500 to IDR 8,000 per kg. The average total cost to be incurred by farmers is IDR 2,474,597 per farm or IDR 1,015,478 ha. The average implicit cost incurred by farmers is IDR 146,169 per farm or IDR 65,941. The average explicit cost incurred is IDR 2,328,428 per farm or IDR 949,537 per ha. Rubber farming income is IDR 34,917,572 per farm or IDR 15,853,170 per ha, non-rubber farming income is IDR 2,420,000 per respondent per year, non-farming income is IDR 7,357,838 per respondent per year, livestock farming income is IDR 5,059,519 per respondent per year, so that the total income of farmers is Rp. 49,529,024 per respondent per year. With an average respondent's land area of 2 ha with a plant age of 15-25 years.

The results showed that the contribution of rubber farming to the total income of farmers in Bamban Village, Benua Lima District, East Barito Regency, Central Kalimantan Province was 52%. The problem faced by many farmers is that the price of sap is uncertain every month, so it is difficult for farmers to predict the income they will receive, where it is known that the price of rubber determines the income of farmers from rubber farming. The solution to this problem is that farmers can plan expenses incurred every month so that the income from farming can meet household needs.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah” dengan topik analisis usahatani.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, bantuan, kontribusi serta kerjasama dalam penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Orang tua tunggal Ibu Lisnawati, Adik Dewa Manuwo, Nenek Ingke, Suami Janet Nogi A, Anak Giko Kaamai Malahaman, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta, dan kasih sayang dalam setiap proses yang penulis jalankan.
2. Kedua dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Luthfi, M.S. dan Ibu Ir. Hj. Umi Salawati, M.Si. atas segala bimbingan, nasehat, motivasi, dan ilmu pengetahuan serta waktu yang telah diluangkan dari awal bangku kuliah hingga penyelesaian tugas akhir.
3. Tim penguji komprehensif, yaitu Ibu Mira Yulianti, S.P., M.Si. Dan Bapak Dr.Ir.H Sadik Ikhsan, DAD., M. Sc.,IP
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis, yang telah memberikan ilmu dan nasehat yang berharga dibangku perkuliahan.
5. Pihak pemerintah Kabupaten Barito Timur, BPP Kecamatan Benua Lima, dan Ibu Sekdes Bamban serta masyarakat Desa Bamban yang telah mengizinkan dan memberikan akses data informasi dalam penyusunan tugas akhir.
6. Nyanya, Tirta, Bella, Najwa, Naomi, Wiwin, Desi Tina, Ratih, Mala yang menjadi teman baik selama dibangku perkuliahan serta keluarga besar Agribisnis 2018.

Banjarbaru, 03 Juli 2023


Perikultōs Leluani
NIM. 1810514120023

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA	8
Tanaman Karet	8
Pendapatan Usahatani	9
Pendapatan rumah tangga	9
Kontribusi.....	10
METODE PENELITIAN.....	11
Tempat dan Waktu Penelitian	11
Jenis dan Sumber Data	11
Metode Penarikan Contoh.....	11
Definisi Operasional.....	12
Analisis Data	13
KEADAAN UMUM WILAYAH.....	16
Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	16
Keadaan Iklim	16
Luas Penggunaan Lahan.....	16
Kependudukan.....	17
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18

Karakteristik Responden	18
Umur Responden	18
Tingkat Pendidikan	19
Jumlah Anggota Keluarga.....	19
Gambaran Umum Usahatani Karet di Wilayah Penelitian.....	20
Umur Tanaman Karet.....	20
Pembudidayaan Tanaman Karet.....	21
Penyadapan dan Pemanenan	22
Luas Lahan yang Diusahakan	24
Pendapatan usahatani karet	25
Produksi.....	25
Penerimaan	26
Biaya Usahatani.....	26
Biaya Eksplisit.....	27
Biaya Implisit	31
Biaya total eksplisit dan implisit	32
Pendapatan	33
Pendapatan Non Usahatani Karet.....	34
Pendapatan bukan usahatani karet.....	34
Pendapatan bukan usahatani	36
Pendapatan beternak.....	37
Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	38
Permasalahan Pada Petani yang Berusaha Karet	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
Kesimpulan.....	41
Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Luas areal dan produksi tanaman perkebunan karet menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2020.....	2
2. Luas areal tanaman perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Timur (Ha), 2020.....	3
3. Produksi tanaman perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Timur (Ton), 2020.....	4
4. Luas lahan dan jumlah petani karet di Kecamatan Benua Lima.....	5
5. Distribusi luas penggunaan lahan di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah..	17
6. Distribusi penduduk menurut kelompok umur di Desa Bamban.....	17
7. Distribusi umur responden di Desa Bamban.....	18
8. Distribusi tingkat pendidikan petani di Desa Bamban.....	19
9. Distribusi jumlah anggota keluarga di Desa Bamban.....	20
10. Distribusi umur tanaman karet.....	21
11. Luas lahan yang diusahakan petani di Desa Bamban.....	25
12. Rata-rata penerimaan petani karet di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah.....	26
13. Status kepemilikan lahan petani karet di Desa Bamban.....	27
14. Total biaya penyusutan alat.....	29
15. Biaya eksplisit rata-rata usahatani karet di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah..	31
16. Biaya implisit rata-rata usahatani karet di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah..	32
17. Biaya total eksplisit dan implisit di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah..	32

18. Pendapatan rata-rata usahatani karet di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah..	33
19. Pendapatan rata-rata bukan usahatani karet di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah..	36
20. Pendapatan rata-rata bukan usahatani di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah..	37
21. Pendapatan rata-rata beternak di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah..	37
22. Total pendapatan petani diluar usahatani karet di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah..	38
23. Total pendapatan rumah tangga dan kontribusi.....	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Pohon karet.....	21
2. Bibit karet.....	21
3. Tanaman karet yang sudah disadap.....	23
4. Pisau sadap.....	23
5. Getah karet siap panen.....	24
6. Getah karet siap jual.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Peta Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah.....	45
2. Kerangka Sampel (Sampling Frame).....	46
3. Sampel Terpilih.....	51
4. Identitas Responden	52
5. Lahan usahatani petani periode November 2021 sampai Oktober 2022	54
6. Biaya lahan bukan milik sendiri usahatani karet periode November 2021 sampai Oktober 2022	55
7. Biaya eksplisit tahun analisis usahatani karet periode November 2021 sampai Oktober 2022	56
8. Biaya penyusutan peralatan usahatani karet periode November 2021 sampai Oktober 2022	59
9. Biaya pajak lahan milik sendiri usahatani karet periode November 2021 sampai Oktober 2022	81
10. Biaya TKDK usahatani karet periode November 2021 sampai Oktober 2022	83
11. Biaya alat usahatani karet periode November 2021 sampai Oktober 2022	85
12. Biaya total usahatani karet periode November 2021 sampai Oktober 2022	88
13. Penerimaan usahatani karet periode November 2021 sampai Oktober 2022	89
14. Pendapatan usahatani karet periode November 2021 sampai Oktober 2022	91
15. Pendapatan petani diluar usahatani karet periode November 2021 sampai Oktober 2022	93
16. Total pendapatan rumah tangga petani dan kontribusi	95